BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITINAN

3.1 Objek Penelitian

3.1.1 Sejarah Singkat CV. ARDY HONDA (AHAA) Motor

CV. Ardy Honda (Ahaa) Motor merupakan perusahaan swasta yang awalnya melihat dari peluang usaha yang sedang ramai dengan melihat kebutuhan dan keinginan ataupun ketertarikan terhadap otomotif khususnya kendaraan beroda empat baru dan bekas, pada awalnya melihat peluang bisnis dan hanya bermodalkan satu unit mobil BMW yang kebetulan ada salah seorang konsumen yang tertarik dengan mobil BMW tersebut pada akhirnya mobil bmw tersebut terjual dan sejak saat itu dari satu buah mobil tersebut bisa menghasilkan dua buah mobil dan seterusnya makin berkembang karena keuntungan dari satu buah mobil bisa mendapatkan keuntungan yang besar sekali.

Dengan melihat modal yang terus bertambah pada akhirnya Bapak Ardy berfikir untuk mempunyai tempat seperti showroom untuk memamerkan mobil-mobil yang akan di pajang supaya konsumen tertarik untuk membelinya dengan mencari tempat yang strategis tepatnya di pusat kota yakni di jalan banteng no 17B Buah batu Bandung uang pada saat itu tempat tersebut bekas showroom yang sudah habis kontraknya akhirnya tempat tersebut disewa selama satu tahun dengan satu tahun sewa sebesar 50 juta.

Sesudah tempat tersebut disewa, Bapak Ardy memikirkan nama dari showroom tersebut karena ini merupakan bisnis keluarga akhirnya showroom tersebut di beri nama AHAA motor yang artinya Ardy, Hendra, Ari, Asri yang merupakan keluarga dari Bapak Ardy ini sehingga dalam menjalankan usaha selalu ingat keluarga. Hingga saat ini showroom tersebut dikenal dengan nama AHAA Motor.

Pertumbuhan dan perkembangan kehidupan di indonesia semakin lama semakin maju dan menyebabkan meningkatnya kebutuhan akan kendaraan sebagai alat transportasi untuk mempermudah manusia dalam melakukan aktifitasnya. Salah satu transportasi yang banyak diminati oleh masyarakat adalah mobil. Pada umumnya mobil baru menjadi idaman setiap orang, tetapi persoalannya tidak semua dari masyarakat dengan berbagai alasan mampu untuk membelinya. Namu hal itu bisa saja disiasati dengan membeli mobil secara cicilan lewat kredit bank atau perusahaan *leasing,* Akan tetapi, cara itu harus dilakukan secara hati-hati karena bisa-bisa selama bertahun-tahun kita terjerat oleh suku bunga pinjaman.

Oleh karena itu, melihat hal yang terdapat dalam membeli mobil yang dilakukan dengan cara cicilan lewat kredit bank atau perusahaan *leasing* begitu riskan, maka menyebabkan masyarakat enggan dan memikirkan kembali untuk membeli mobil baru dengan menggunakan cara tersebut. Oleh sebab itu, membeli mobil bekas bagi sebagian besar masyarakat indonesia menjadi alternatif yang paling mudah dan cepat untuk memiliki sarana transportasi. Kondisi seperti itu tentu membuat pasar mobil bekas selalu ramai. Ada beberapa faktor yang

mempengaruhi permintaan mobil bekas, salah satunya karena tingginya harga mobil baru.

Maka dari itu CV. Ardy Honda (Ahaa) Motor melihat adanya peluang bisnis yang baik dalam bidang ini. CV. Ardy Honda (Ahaa) Motor merupakan sebuah perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang otomotif untuk produk kendaraan mobil bekas dan baru dengan berbagai merk. CV. Ardy Honda (Ahaa) Motor didirikan pada tanggal 20 Mei 2010 terletak di jalan Banteng No. 17 B Buah Batu Bandung Jumlah karyawan yang dimiliki CV. Ardy Honda (Ahaa) Motor sekarang ini berjumlah 10 orang yaitu 1 orang sekertaris, 4 orang sales, dan 5 orang montir.

Pada awalnya CV. Ardy Honda (Ahaa) Motor tidak memiliki bagian pemasaran, yang pada akhirnya CV. Ardy Honda (Ahaa) Motor merekrut karyawan baru untuk di tempatkan di bagian pemasaran dan tidak memakai makelar karena kebanyakan makelar menuntut komisi yang tinggi yang tidak sesuai dengan aturan.

Pada mulanya *showroom* ini menerima penjualan dan pembelian mobil secara tunai, namun seiringnya waktu, *showroom* ini melakukan kerjasama dengan beberapa perusahaan leasing untuk menerima tawaran pelanggan yang ingin melakukan pembelian mobil secara kredit. Beberapa perusahaan leasing yang bekerja sama adalah Cimb Niaga, KKB BRI, BCA Finance, OTO Finance, dan Adira Finance sehingga dapat memudahkan para konsumen untuk membayar mobil tanpa harus membayar tunai dengan suku bunga tertentu sesuai dengan harga mobil.

Untuk aktifitas penjualannya ada dua cara yaitu secara tunai atau kredit. Pertama-tama seorang pelanggan yang datang ke *showroom* akan melihat-lihat kendaraan yang ada, apabila ada kendaraan yang cocok yang sesuai dengan yang di cari oleh pelanggan, maka pelanggan akan melakukan pembelian secara tunai bisa langsung menyelesaikan transaksi pembayaran kendaraan dan serah terima kendaraan. Tetapi apabila pelanggan ingin melakukan pembelian secara kredit, maka ada beberapa syarat dan proses yang harus dilalui.

Proses kredit rata-rata di perlukan 1-2 hari. Pertama–tama pihak pelanggan harus memberikan data-data yang dibutuhkan oleh pihak *leasing* meliputi fotocopi KTP, Kartu Keluarga, PBB, Slip Gaji dan rekening tabungan 3 bulan terakhir. Setelah data-data lengkap, maka pihak *leasing* akan melakukan survey, lalu setelah melakukan survey apabila persyaratan kreditnya disetujui oleh *leasing*, maka *leasing* akan mencetak PO dan surat kontrak kredit kendaraan yang harus di tanda tangani oleh pelanggan.

Setelah itu pelanggan melakukan pembayaran DP kepada pihak *leasing*, kemudian pelanggan bisa langsung melakukan transaksi serah terima berkas dan kendaraan di *showroom*. Lain dengan pembelian secara tunai, pelanggan hanya menerima STNK dan kwitansi serah terima kendaraan, untuk BPKB di pegang oleh pihak *leasing* dan akan diserahkan kepada pelanggan setelah proses angsuran kendaraan lunas. Proses pencairan uang dari pihak *leasing* ke *showroom* kurang lebih 5 hari-1 minggu.

Pada akhirnya CV. Ardy Honda (Ahaa) motor ini bekerja sama dengan Dealer Besar yaitu Honda Bandung Center (PT.Istana Bandung Raya Motor)

yang terletak di jalan Jl. Cicendo No. 18 Bandung Untuk persediaan mobil baru yang ingin memesan mobil dengan jenis Honda , kerja sama pun berlangsung hingga saat ini.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Merupakan pernyataan yang dibuat perusahaan sebagai acuan demi tercapainya tujuan perusahaan dan keselarasan dalam menjalankan proses bisnisnya.

3.1.2.1 Visi Perusahaan

CV. Ardy Honda (Ahaa) Motor ini menerapkan semboyan *"We Do Our Best"* yang berarti perusahaan akan berusaha sebaik mungkin dalam melayani pelanggan serta tidak mengecewakan pihak-pihak yang terkait yang bekerjasama.

3.1.2.2 Misi Perusahaan

1. Meningkatkan keuletan dan tanggug jawab kerja.
2. Meningkatkan profesional kerja para karyawan.
3. Menciptakan lapangan kerja yang individual.
4. Dapat menjalin kerja sama yang baik dengan sesama bidang usaha yang saling berhubungan.
5. Menjaga dan meningkatkan mutu sumber daya yang dimiliki.
6. Dapat bersaing dalam dunia usaha yang makin maju dan berkembang.

3.1.3 Logo CV. ARDY HONDA (AHAA) MOTOR

Setiap perusahaan senantiasa dilengkapi dengan lambang perusahaan. Lambang mempunyai arti penting karena lambang merupakan identitas bagi setiap perusahaan. Lambang perusahaan CV. Ardy Honda (Ahaa) Motor dapat dilihat sebagai berikut :

Gambar 3.1

Logo AHAA



Sumber : Arsip Perusahaan, Maret 2014.

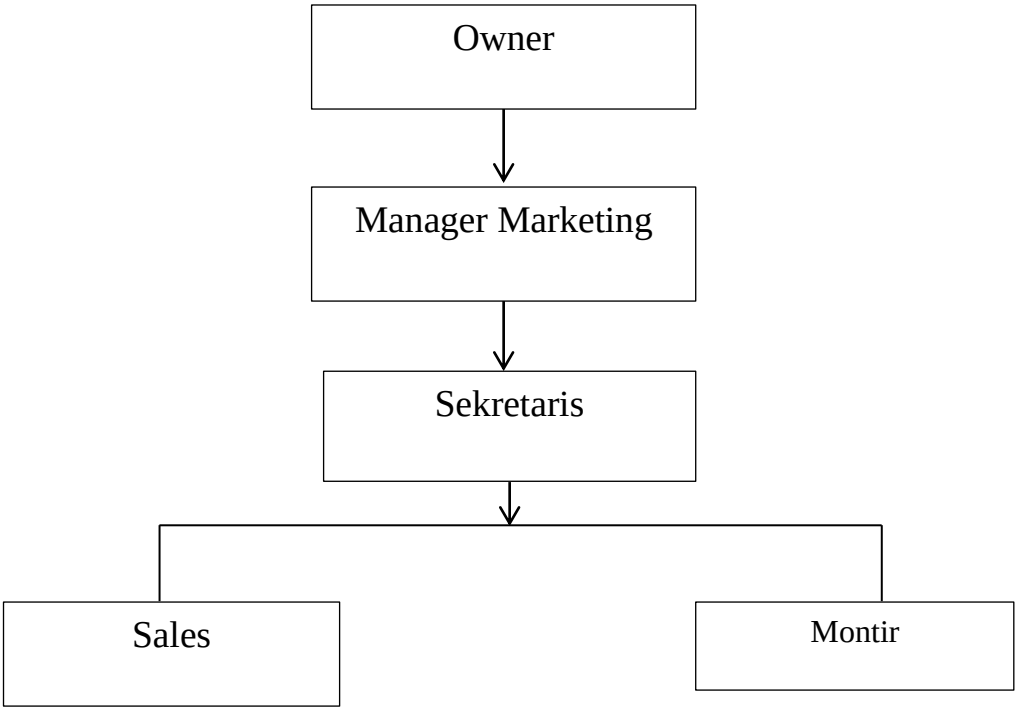
Logo CV. CV. Ardy Honda (Ahaa) Motor merupakan sebuah ilustrasi yang dituangkan ke dalam sebuah logo, dimana huruf Ahaa mempunyai makna tersendiri dimana warna putih melambangkan keberanian dalam berwirausaha dan mampu bersaing dengan yang lain. Huruf A dengan huruf besar melambangkan kemandirian dalam berwirausaha.

3.1.4 Struktur Organisasi CV. ARDY HONDA (AHAA) MOTOR

Struktur organisasi perusahaan merupakan suatu gambaran yang menunjukkan suatu pekerjaan yang harus dilakukan oleh setiap bagian atau anggota.

Gambar 3.2

Struktur Organisasi CV. ARDY HONDA (AHAA) MOTOR



Sumber : Arsip Perusahaan, Maret 2014

3.1.4 Deskripsi Tugas

Dibawah ini akan menggambarkan srtuktur organisasi CV. Ardy Honda (Ahaa) Motor sekaligus tugas dan wewenang para direksi dalam perusahaan :

1. **Pemilik Showroom**

   Bertugas mengawasi kegiatan karyawan nya dalam melaksanakan prosedur penjualan serta pembelian mobil.

2. **Manager Marketing**

   Betugas memasarkan produk ke berbagai media dan menyebarkan informasi mengenai *showroom.*

3. **Sekretaris**

   Bertanggung jawab secara keseluruhan terhadap semua transaksi keluar atau terjualnya kendaraan mobil bekas dan memberikan semua surat-surat bukti pembayaran, penjualan kepada pemilik *showroom.*

4. **Sales**

   Bertanggung jawab atas pelaksanaan aktivitas penjualan dan pembelian kendaraan sehari-hari dalam memasarkan produk dan melayani pelanggan.

5. **Montir**

   Bertanggung jawab atas perbaikan kondisi fisik dan mesin kendaraan yang ada di showroom. Kegiatannya adalah memperbaiki setiap mobil di showroom apabila ada yang mengalami kerusakan.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Pada desain penelitian ini, peneliti melakukan suatu penelitian dengan pendekatan secara **Kualitatif** dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian **Deskriptif.**

Menurut David Williams (1995) dalam buku Lexy Moleong menyatakan:

> ”Bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.” (Meleong,2007 : 5)

Adapun menurut peneliti pada kualitatif lainnya, seperti yang di ungkapkan Sugiono dalam bukunya Metode Kualitatif (2009) menyatakan bahwa:

> “Bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebi menekankan makna dari pada generalisasi”, (Sugiono,2009:5)

Sedangkan Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan proses atau peristiwa yang sedang berlaku pada saat ini di lapangan yang di jadikan objek penelitian, kemudian data atau informasinya di analisis sehingga di peroleh suatu pemecahan masalah.

> “Penelitian Deskriptif Kualitatif adalah suatu bentuk penelitian yang di tujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya (Sukmadinata, 2006:72).

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang berusaha mendekripsikan dan mengintreprestasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung.

Deskriptif Kualitatif ini mengamati obyeknya, menjelajahi, dan menemukan pengetahuan-pengetahuan sepanjang proses penelitian lebih jauh dan lebih dalam tentang Bauran Promosi.

Dalam melakukan penelitian diperlukan melakukan perancangan dan perencanaan. Maka langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan judul yang akan diteliti, sehingga dapat diketahui apa yang akan diteliti dan mejadi masalah dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengambil judul Bauran Promosi CV. Ardy Honda (Ahaa) Motor Bandung.
2. Menetapkan masalah-masalah yang akan dianalisis terhadap suatu bauran promosi. Dalam penelitian ini menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:
    a. Penjualan Perseorangan
    b. Periklanan
    c. Promosi Penjualan
    d. Publisitas
3. Memberikan definisi terhadap pengukuran subfokus. Penelitian ini hanya terdapat satu sub fokus yaitu Bauran promosi.
4. Memilih Teknik pengumpulan data.
5. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan 2 cara, yaitu pengumpulan data melalui lapangan seperti wawancara mendalam , observasi non partisipan, dokumentasi dan

penelitian kepustakaan atau data yang diperoleh dari sumber lain, seperti buku, literatur, ataupun catatan-catatan perkuliahan.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang di tetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan, sebagai berikut :

3.2.2.1 Studi Pustaka

Peneliti menggunakan studi kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data menggunakan buku atau referensi sebagai penunjang penelitian, denan melengkapi atau mencari data-data yang dibutuhkan dari literatur, referensi, majalah, makalah dan yang lainnya. Sehingga memperoleh data-data yang tertulis melalui telaah bacaan yang ada kaitannya dengan masalah penelitian.

Peneliti disini dalam melakukan penelitian tentu tidak terlepas dari adanya pencarian data dengan menggunakan studi kepustakaan. Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan mencari berbagai data sebagai pendukung dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan menggunakan.

a. Referensi buku

Referensi buku adalah buku yang dapat memberikan keterangan topik perkataan,tempat pariwisata, data statistika, pedoman,alamat, nama orang, riwayat orang-orang terkenal. Pelayanan referensi adalah pelayanan dalam

menggunakan buku-buku referensi dan disebut “koleksi referensi”, sedangkan ruang tempat penyimpanan disebut ruang tempat penyimpanan disebut ruang referensi karena sifatnya dapat memberikan petunjuk harus selalu tersedia di perpustakaan sehingga dapat dipakai oleh setiap orang pada setiap saat.

b. Skripsi peneliti terdahulu

Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan melihat hasil karya ilmiah para peneliti terdahulu, yang mana pada dasarnya peneliti mengutip beberapa pendapat yang dibutuhkan oleh peneliti sebagai hasil pendukung penelitian. Tentunya dengan melihat hasil karya ilmiah yang memiliki serta tinjauan yang sama.

c. **Internet *Searching***

Pengumpulan data dengan melengkapi atau mencari data-data yang dibutuhkan internet, yaitu dari website maupun blog.

Dengan hal ini, upaya penelitian yang dilakukan pun dapat menjadi baik karena tidak hanya berdasarkan pemikiran sendiri selaku peneliti melainkan pemikiran-pemikiran dan pendapat dari para ahli atau peneliti lainnya. Sehingga bisa dibandingkan serta referensi yang dapat memberikan arah kepada peneliti.

3.2.2.2 Studi Lapangan

Adapun studi lapangan yang dilakukan oleh oleh peneliti untuk memperoleh data yang valid dan faktual yang diharapkan berkenan dengan penelitian yang dilakukan mencankup beberapa cara diantaranya yakni :

1. Wawancara Mendalam

Wawancara menurut Koentjaraningrat adalah :

"Percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara *(interviewer)* sebagai orang yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai *(interview)* sebagai orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu" (Koentjaraningrat,1996)

Wawancara dapat beberapa kali dilakukan untuk mendapatkan data-data yang benar-benar aktual. Seperti juga dalam metode penelitian lainnya, kualitatif sangat bergantung dari data dilapangan dengan melihat fakta-fakta yang ada. Data yang terus bertambah dimanfaatkan untuk verifikasi teori yang timbul dilapangan kemudian terus menerus di sempurnakan selama penelitian berlangsung.

2. Observasi Non-partisipan (Non-participant Observation)

Didalam jenis observasi ini, peneliti tidak terlibat secara langsung, peneliti hanya mencatat, menganalisis, dan membuat kesimpulan tentang perilaku objek yang diteliti. Pengumpulan data dengan observasi ini tidak akan mendapatkan data yang akurat karena peniliti tidak mengalami secara langsung apa yang dirasakan oleh objek penelitiannya. Dalam penelitian ini peneliti hanya mengamati bagaimana bauran promosi yang sedang dilakukan oleh CV. Ardy Honda (Ahaa) Motor Bandung,

3. Dokumentasi

"Dokumentasi berasal dari catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, foto, video dan sebagainya. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan meramalkan". (Moleong,161)

Dokumentasi sendiri merupakan salah satu pengumpul data dimana sumber dokumentasi ini diperoleh dari beberapa data atau dokumen, laporan, buku, surat kabar, dan juga beberapa bacaan lainnya yang mendukung penelitian ini.

3.2.3 Teknik Penentuan Informan

3.2.3.1 Informan

Informan adalah seseorang yang memiliki informasi tentang objek yang akan diteliti, informan memiliki peranan penting dalam sebuah penelitian kualitatif dan dapat menunjang data yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menentukan informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Informan terpilih dari berbagai jabatan di CV. Ardy Honda (AHAA) Motor, dimana teknik ini mencankup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Sedangkan orang-orang dalam populasi yang tidak sesuai dengan kriteria tersebut tidak dijadikan sampel atau informan. *Purposive sampling* adalah : "Pemilihan satu kasus atau satu individu lazimnya didasari oleh pertimbangan bahwa kasus atau individu tersebut dianggap khas *(typical)* sebagai subjek penelitian".(Kuswarno:2008:62)

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah orang-orang dari berbagai jabatan yang mengetahui atau memiliki informasi maupun data terkait masalah dan objek yang sedang teliti.

Tabel 3.1

Daftar Informan Penelitian

No.	Nama	Jabatan
1.	Ardy Lesmana	*Owner*
2.	Hendra Saputra	*Manager Marketing*

Sumber : Peneliti, 2014

3.2.3.2 Informan Pendukung

Adapun informan pendukung adalah beberapa orang dari berbagai macam profesi yang menjadi konsumen dari objek penelitian, informan pendukung dipilih karena mereka menjadi konsumen yang tertarik untuk membeli mobil kriteria dipilih dari konsumen-konsumen yang tertarik untuk melakukan pembelian, informan dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2

Daftar Informan Pendukung

No	Nama	Keterangan
1.	Arief Firmansyah	Konsumen
2.	Yan Yan Sulaeman	Konsumen
3.	Rifky	Konsumen
4.	Tika	Konsumen

Sumber : Peneliti, 2014

3.2.4 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data menurut Patton (1980:268) dalam Moleong adalah ; "Proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar".(Moleong, 2007:280)

Analisis data kualitataif menurut Bogdan dalam Sugiyono yang berjudul memahami penelitian kualitatif adalah:

> "Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain."(Sugiyono, 2012:88)

Dalam penelitian diperlukan tahap-tahap penelitian yang memungkinkan peneliti untuk tetap berada dijalur yang benar dan memiliki langkah-langkah yang akan diambil dalam penelitian. Tahapan-tahapan ini berguna sebagai sistematika proses penelitian yang akan mengarahkan peneliti dengan patokan jelas sebagai gambaran dari proses penelitian dan digunakan sebagai analisi data. Teknik analisis data dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data *(Data reduction)* penyeleksian data, pemeriksaan kelengkapan dan kesempurnaan data yang didapatkan untuk dijadikan sebagai bahan laporan penelitian. Hal ini dilakkan agar data yang di dapatkan sesuai dengan kebutuhan penelitian dan dianggap relevan untuk dijadikan sebagai hasil laporan penelitian.

   Data yang diperoleh kemungkinan tidak sejalan dengan tujuan penelitian sebelumnya, oleh karena itu penyeleksian data yang dianggap layak sangat

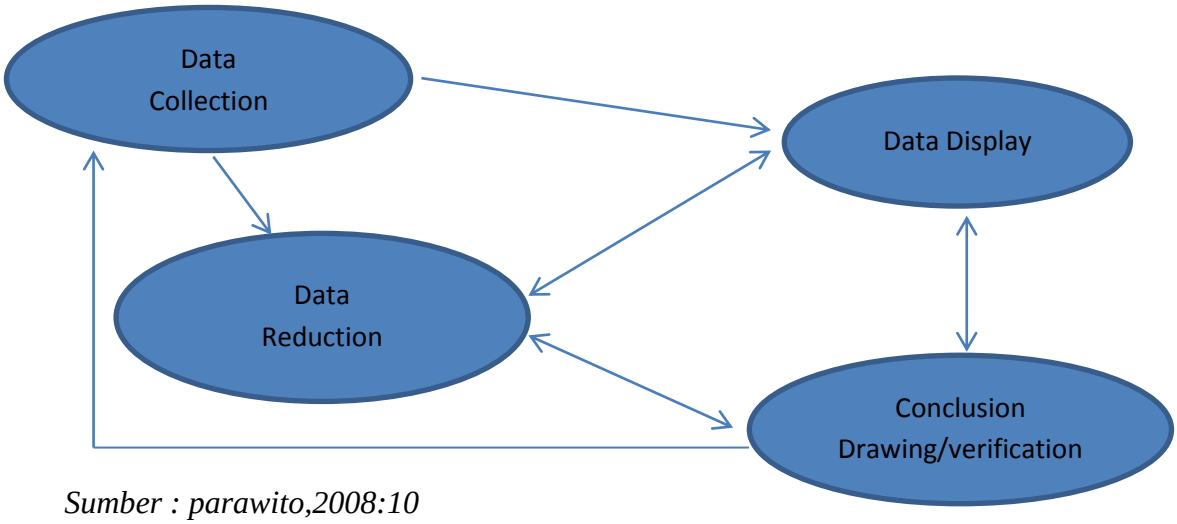
dibutuhkan. Penyeleksian data ini juga berfungsi sebagai cara untuk dapat memfokuskan pembahasan penelitian tertentu yang dianggap menunjang.

2. Penyajian data *(Data display)* melakukan interpretasi data yaitu menginterpretasikan apa yang telah diinterpretasikan informan terhadap masalah yang diteliti.
3. Penarikan kesimpulan *(Conclusion verification)* menganalisa hasil kesimpulan, tahap akhir yang diperoleh dan berusaha membandingkannya dengan berbagai teori atau penelitian sejenis lainnya dengan data yang di peroleh secara nyata dilapangan. Menganalisa jawaban atas penelitian yang dilakukan dan berusaha menguatkan yang ada. Tahap ini mengambil satu intisari yang diperoleh selama penelitian dilakukan. Dengan penarikan kesimpulan diharapkan seluruh penelitian dapat tercakup secara menyeluruh pada bagian ini. Agar mudah di mengerti dan dipahami. Analisa dilakukan secara kontinue dari pertama sampai akhir penelitian, untuk mengetahui bauran promosi CV. ARDHY HONDA (AHAA) Motor Bandung.

Analisis selama dilapangan pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Menurut mmiles dan huberman (1994) dalam pawito teknik analisis ini pada dasarnya terdiri dari tiga komponen, antara lain ketiganya adalah: data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verivication*. Jika teknik analisis data di atas digambarkan, seperti di bawah ini:

Gambar 3.3

Komponen Dalam Analisa Data



Sumber : parawito,2008:10

3.2.5 Uji Keabsahan Data

Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian menurut Sugiyono dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*.(2005:270)

1. **Perpanjangan pengamatan,** berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.
2. **Triangulasi,** diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

> Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.(Sugiyono,2005:270-274)

Dalam penelitian peneliti menggunakan uji keabsahan data **Triangulasi,** diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Misalnya data di peroleh dengan wawancara yakni Hendra Saputra sebagai informan peneliti (konfirmasi), lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner. Pada penelitian ini triangulasi data dilakukan dengan cara membandingkan jawaban yang disampaikan oleh informan untuk mendapatkan data yang cocok dan sesuai.

3.2.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini memiliki yang menjadi tempat peneliti serta waktu berlangsungnya penelitian ini, adapun lokasi dan waktunya sebagai berikut :

3.2.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Bandung. Peneliti berdomisili di Bandung yang memungkinkannya untuk melakukan penelitiann secara efektif dan efisien karena peneliti berada langsung dalam wilayah penelitian. Penelitian dilakukan di Jalan Banteng No. 17B Buah Batu Bandung.

3.2.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan tepatnya terhitung mulai bulan Februari hingga Juli 2014. Waktu pelaksanaan dimulai dari persiapan, penelitian lapangan, penyusunan, dan tahap akhir penelitian sampai sidang dilaksanakan.

Tabel 3.3

Waktu Penelitian 2014

No.	Kegiatan	Bulan																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	PengajuanJudul																												
2	Penulisan Bab 1																												
	Bimbingan																												
3	Penulisan Bab II																												
	Bimbingan																												
4	Pengumpulan Data Lapangan																												
5	Penulisan Bab III																												
	Bimbingan																												
6	Seminar UP																												
7	Penulisan BAB IV																												
	Bimbingan																												
8	Penulisan BAB V																												
	Bimbingan																												
9	Penyusunan Keseluruhan Draft																												
10	Sidang Skripsi																												

Sumber : Peneliti, 2014